

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelayanan kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat (Depkes RI, 2009). Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialisik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dan dipimpin oleh seorang tenaga medis (Permenkes, 2014). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang telah berpengaruh besar bagi perubahan pada semua bidang, termasuk bidang kesehatan khususnya teknologi komunikasi dan informasi menjadikan segala apapun bentuk informasi dapat diperoleh di manapun dan kapanpun berada, dengan perkembangan zaman juga menuntut pembaharuan dan kecepatan dalam menjalankan suatu pekerjaan dan pemanfaatan teknologi informasi. Menurut Laudon (2012) sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengaturan, analisa, dan visualisasi pada sebuah organisasi.

Studi pendahuluan yang dilakukan, tingginya angka kunjungan pasien rawat jalan di Klinik Pratama “Dokterku” Tamana Gading pada tahun 2014 bulan Januari - Desember pasien poli umum sebanyak 9.136 pasien. Pada tahun 2015 bulan Januari - Desember pasien poli umum sebanyak 11.312 pasien. Pada tahun 2016 bulan Januari - Desember pasien poli umum 15.363 pasien. Total seluruhnya dari tahun 2014 - 2016 bulan September yaitu sebanyak 35.811 pasien.

Dampak permasalahan yang muncul dari hasil wawancara dengan petugas rawat jalan, didapatkan bahwa pengelolaan data secara manual mempunyai

kelemahan, diantaranya kurang akurat karena kemungkinan kesalahan dalam pengolahan data, tidak tepat waktu karena lamanya mengakses data ketika diperlukan dan lamanya pembuatan laporan baik kepada kepala direktur klinik maupun pihak BPJS dikatakan tepat waktu apabila informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan. Dampak negatifnya yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam pengolahan data.

Solusi dari permasalahan tersebut dengan melakukan perancangan sistem informasi rawat jalan yang dapat membantu petugas dalam pengelolaan data maupun pembuatan laporan sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas. Dikatakan berkualitas bila memiliki ciri-ciri akurat, tepat waktu, relevan, lengkap (Mc. Leon dalam Azhar Susanto, 2004). Jadi informasi berkualitas harus memiliki ciri tersebut. Salah satu ciri tidak terpenuhi, maka tidak dapat dikatakan bahwa informasi tersebut berkualitas.

Nilai positifnya yaitu dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, pekerjaan pengelolaan data dengan cara manual dapat digantikan dengan suatu sistem informasi dengan menggunakan komputer. Selain lebih cepat dan mudah, pengelolaan data juga menjadi lebih akurat (Handoyo, 2008). Jadi dengan adanya sistem yang dibuat, kemungkinan untuk lamanya mengakses data ketika diperlukan bisa dihindari dan informasi yang didapat akan lebih berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis menggunakan tahapan pengembangan dengan metode *FAST (Framework for the Application of System Thinking)* alasannya karena metode FAST standarisasinya baik serta proses yang stabil dan terencana. Pada penelitian ini, dari 8 metodologi FAST akan digunakan 4 fase awal yakni Studi pendahuluan, Analisis masalah, Analisis kebutuhan, Analisis keputusan dalam merancang Sistem Informasi klinis di Klinik Dokterku. Selanjutnya penelitian ini diarahkan pada perancangan sistem informasi klinis sehingga dapat membangun rancangan antarmuka sistem. Dari penjabaran diatas maka judul penelitian adalah “Perancangan Sistem Informasi Poli Umum Rawat Jalan Menggunakan Metode FAST Di Klinik Pratama “Dokterku” Taman Gading Jember”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah “Bagaimana Merancang Sistem Informasi Poli Umum Rawat Jalan Menggunakan Metode *FAST* di Klinik Pratama “Dokterku” Taman Gading Jember ?”

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Merancang Sistem Informasi Poli Umum Rawat Jalan Menggunakan Metode *FAST* di Klinik Pratama “Dokterku” Taman Gading Jember ”.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi sistem pelayanan poli umum rawat jalan yang ada saat ini di Klinik Pratama “Dokterku” Taman Gading Jember ”.
- b. Mengidentifikasi masalah terkait kebutuhan informasi di poli umum rawat jalan yang dihadapi sekarang di Klinik Pratama “Dokterku” Taman Gading Jember ”.
- c. Menganalisis kebutuhan informasi poli umum rawat jalan di Klinik Pratama “Dokterku” Taman Gading Jember ”.
- d. Menentukan solusi pada sistem informasi poli umum rawat jalan di Klinik Pratama “Dokterku” Taman Gading Jember ”.
- e. Mendesain sistem informasi poli umum rawat jalan di Klinik Pratama “Dokterku” Taman Gading Jember ”.
- f. Membangun sistem informasi poli umum rawat jalan di Klinik Pratama “Dokterku” Taman Gading Jember ”.
- g. Melakukan uji coba sistem informasi poli umum rawat jalan di Klinik Pratama “Dokterku” Taman Gading Jember ”.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Klinik**

Membantu pihak klinik dalam mendapatkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, lengkap dengan menggunakan sistem informasi yang dibangun.

### **1.4.2 Bagi Pembaca**

Sebagai sumber pembelajaran bagaimana cara merancang sistem informasi poli umum rawat jalan.

### **1.4.3 Bagi Peneliti Sendiri**

- a. Dapat mengaplikasikan ilmu dan ide yang peneliti miliki dalam pembuatan sistem informasi.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman di bidang sistem informasi kesehatan.

